

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengacu hasil dari data yang telah dianalisis serta uraian pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh penggunaan gadget dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi, maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Terjadi pengaruh yang negatif dan significant pada penggunaan gadget terhadap hasil belajar. Hal tersebut menandakan bahwa jika penggunaan gadget meningkat, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan menurun. Sebaliknya, jika terjadi penurunan penggunaan gadget, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan mengalami peningkatan.
- 2) Terjadi pengaruh positif dan significant antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa peningkatan dari perhatian orang tua juga akan memberikan peningkatan dalam hasil belajar yang dicapai siswa. Namun, jika perhatian orang tua mengalami penurunan, maka yang terjadi adalah hasil belajar yang dicapai juga menurun.
- 3) Terdapat pengaruh moderasi dari motivasi belajar dengan arah positif pada penggunaan gadget terhadap hasil belajar. Hal tersebut memberikan arti bahwa motivasi belajar memperkuat pengaruh penggunaan gadget terhadap hasil belajar. Selain itu, jika interaksi variabel penggunaan gadget dengan motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya, jika terjadi penurunan dari interaksi penggunaan gadget dengan motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai siswa juga akan menurun.
- 4) Tidak terjadi pengaruh moderasi variabel motivasi belajar pada perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal tersebut menandakan bahwa motivasi belajar tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Selain itu, dapat diartikan pula tidak adanya pengaruh interaksi perhatian orang tua dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## 5.2 Implikasi

Merujuk pada kesimpulan penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memperoleh implikasi yang ditemukan dari hasil penelitian antara lain.

- 1) Mengacu pada hasil analisis yang diperoleh pada variabel penggunaan gadget, indikator kepemilikan gadget memiliki persentase tertinggi, menunjukkan bahwa mereka telah memiliki gadget masing-masing. Sedangkan indikator frekuensi penggunaan gadget memiliki persentase terendah, menunjukkan bahwa siswa lebih sering menggunakan gadget untuk keperluan diluar hal pembelajaran dengan intensitas tinggi sehingga jika indikator tersebut meningkat, maka hasil belajar akan menurun dan sebaliknya.
- 2) Pada variabel perhatian orang tua, terlihat bahwa persentase tertinggi dimiliki oleh indikator pengawasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa bergantung pada pengawasan belajar dari orang tua di rumah. Sedangkan persentase terendah dimiliki oleh indikator penyediaan fasilitas belajar. Hal ini menunjukkan meskipun orang tua belum maksimal dalam memberikan fasilitas belajar akan tetapi mereka memberikan perhatian dalam bentuk lain. Sehingga, jika indikator penyediaan fasilitas belajar meningkat, maka hasil belajar juga akan meningkat. Dalam hal ini, indikator tersebut dapat meningkatkan hasil belajar jika orang tua menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik. Dengan demikian, jika indikator tersebut ditingkatkan, maka hasil belajar juga akan meningkat.
- 3) Pada variabel moderasi yaitu motivasi belajar ternyata mampu memoderasi penggunaan gadget terhadap hasil belajar. Pada motivasi belajar, skor terendah terdapat pada indikator terdapat hasrat untuk berhasil, dimana jika siswa meningkatkan hasrat untuk berhasil, maka penggunaan gadget dalam hasil belajar semakin meningkat pula. Akan tetapi, variabel motivasi belajar tidak mampu memoderasi perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan pengaruh dari perhatian orang tua lebih kuat dibandingkan

motivasi belajar sehingga variabel motivasi belajar tidak mampu menjadi moderator antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.

### 5.3 Rekomendasi Temuan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat beberapa rekomendasi temuan antara lain berikut ini.

- 1) Telah ditemukan bahwa frekuensi penggunaan gadget yang tinggi berdampak negatif pada hasil belajar, maka diperlukan kebijakan dan strategi yang membantu siswa mengatur penggunaan gadget dengan lebih baik. Pihak sekolah dan orang tua dapat menerapkan aturan jam belajar bebas dari gadget, memanfaatkan fitur parental control untuk mengawasi penggunaan gadget, dan mendorong penggunaan gadget secara produktif untuk tujuan pembelajaran melalui aplikasi edukatif.
- 2) Telah ditemukan bahwa dalam variabel perhatian orang tua, indikator penyediaan fasilitas belajar memiliki skor terendah. Maka dari itu, orang tua dapat memastikan anak memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung seperti meja belajar yang baik, pencahayaan yang cukup, dan perlengkapan sekolah yang memadai. Selain itu juga dapat memberikan akses terhadap pembelajaran tambahan seperti mendaftarkan bimbingan belajar.
- 3) Penelitian ini membuktikan bahwa hasrat untuk berhasil menjadi indikator terendah dalam motivasi belajar, maka dari itu pihak sekolah dan orang tua dapat memberikan apresiasi atau penghargaan bagi siswa yang menunjukkan usaha akademik yang baik, dan mengadakan seminar motivasi atau mentoring oleh alumni yang sukses untuk menginspirasi siswa.

*Intelligentia - Dignitas*

#### 5.4 Keterbatasan Penelitian

Pada saat proses penelitian dilaksanakan, peneliti menghadapi keterbatasan dan tantangan yang mampu berfungsi sebagai referensi bagi penelitian berikutnya. Berikut ini adalah keterbatasan yang ditemukan saat penelitian dilaksanakan.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada tiga faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu penggunaan gadget dan perhatian orang tua sebagai variabel independent, dan motivasi belajar sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya memberikan wawasan dan pengetahuan sejauh mana kedua variabel independen tersebut memengaruhi hasil belajar yang dimoderasi oleh variabel motivasi belajar sedangkan masih terdapat faktor lain yang memengaruhi hasil belajar yang perlu diteliti lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya terfokus kepada salah satu mata pelajaran produktif akuntansi yaitu komputer akuntansi sehingga belum dapat menjadi acuan secara umum sehingga perlu adanya penambahan mata pelajaran agar dapat digunakan sebagai acuan dalam mata pelajaran umum.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini tergolong kategori lingkup yang kecil yaitu para siswa SMK Negeri Jakarta Timur yang diwakili oleh SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50 Jakarta. Pemilihan sampel dapat diperluas kembali jangkauannya dan lebih bervariasi.
4. Informasi yang diberikan responden pada saat pengambilan data melalui angket penelitian terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman pada tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angket penelitian yang diisi.

#### 5.4 Saran

Merujuk pada hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang dijelaskan sebelumnya, peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan bisa berfungsi sebagai masukan berharga untuk berbagai pihak dalam usaha memperbaiki kualitas penelitian berikutnya, di antaranya berikut ini.

1. Pada penelitian ini terdapat empat variabel diantaranya hasil belajar (Y), penggunaan gadget (X1), perhatian orang tua (X2), dan motivasi belajar (Z). Apabila hendak melakukan penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang diprediksi memiliki pengaruh dan dapat memoderasi hasil belajar, seperti lingkungan sekolah, *self efficacy*, *self regulated learning*, metode pembelajaran, atau faktor psikologis lainnya. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih komprehensif dalam menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.
2. Agar hasil penelitian lebih general dan dapat dijadikan acuan dalam jurusan akuntansi, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan mata pelajaran produktif akuntansi yang lain. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih representatif bagi jenjang SMK jurusan Akuntansi.
3. Penelitian hanya dilakukan di SMK Negeri Jakarta Timur yang diwakili SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50 yang berarti cakupan objek penelitiannya sempit, karena masih banyak SMK Negeri Jakarta Timur lain yang belum dijadikan objek penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti atau memperluas objek penelitian agar data yang didapatkan juga beragam dan cakupannya menjadi lebih luas.
4. Dalam proses pengambilan data, perlu diterapkan strategi untuk meningkatkan keakuratan jawaban responden. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode yang lain seperti wawancara atau observasi, untuk memastikan keabsahan informasi yang diberikan oleh responden. Selain itu, penyusunan angket yang lebih jelas dan mendetail dapat membantu mengurangi kesalahpahaman dalam pengisian jawaban.